



## Pelatihan dan Pendampingan Pembelajaran Calistung dalam Meningkatkan Keterampilan Dasar Siswa Kelas 1 di SDN Kalitimbang II

### *Calistung Learning Training And Assistance in Improving The Basic Skills of Grade 1 Students at SDN Kalitimbang II*

Annisa<sup>1\*</sup>, Merlin Dwi Nova<sup>2</sup>, Sofi Yuliyanti<sup>3</sup>, Siti Nurhayati<sup>4</sup>, Tiara Nofiana<sup>5</sup>, Slamet Gunadi<sup>6</sup>, Yolla Sukma Handayani<sup>7</sup>, Asih Setyo Rini<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Bina Bangsa, Indonesia

E-mail: [annisaseptianiputry@gmail.com](mailto:annisaseptianiputry@gmail.com)<sup>1</sup>, [merlindwinovaa@gmail.com](mailto:merlindwinovaa@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Korespondensi penulis: [annisaseptianiputry@gmail.com](mailto:annisaseptianiputry@gmail.com)

#### Article History:

Received: Juli 15, 2024;

Revised: Juli 29, 2024;

Accepted: Agustus 25, 2024;

Published: Agustus 27, 2024

**Keywords:** Training, Mentoring, Calistung, Basic Skills.

**Abstract:** This research aims to evaluate the effectiveness of training and mentoring in calistung learning (reading, writing and arithmetic) in improving basic skills in lower grade students at SDN Kalitimbang II. Using qualitative research methods, this research involved grade 1 students, as well as their teachers and parents. Data was collected through classroom observations, in-depth interviews with teachers and parents, as well as analysis of student learning outcomes before and after the intervention. The research results showed that calistung training and mentoring significantly improved students' basic skills. This improvement is reflected in better learning outcomes, increased interest in learning, and active participation in learning activities. These findings indicate that calistung training and mentoring is an effective strategy in improving the basic skills of lower class students.

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan dan pendampingan pembelajaran calistung (membaca, menulis, dan berhitung) dalam meningkatkan keterampilan dasar pada siswa kelas rendah di SDN Kalitimbang II. Menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini melibatkan siswa kelas 1, serta guru dan orang tua mereka. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara mendalam dengan guru dan orang tua, serta analisis hasil belajar siswa sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan calistung secara signifikan meningkatkan keterampilan dasar siswa. Peningkatan ini tercermin dari hasil belajar yang lebih baik, minat belajar yang meningkat, dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan calistung merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar siswa kelas rendah.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendampingan, Calistung, Keterampilan Dasar.

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung pengembangan potensi peserta didik secara aktif. Pendidikan memegang peranan krusial dalam mengembangkan Sumber daya manusia, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca, menulis, berhitung, serta membangun motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, masih banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam proses belajar, khususnya terkait dengan kemampuan membaca, menulis dan berhitung dan motivasi belajar mereka (Ary et al., 2002). Berikut beberapa Ada berbagai faktor yang dapat menyebabkan kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung. Salah satu faktor keluarga adalah orang tua merupakan pendidik utama, sehingga guru berupaya dengan optimal untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan perhatian kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam belajar. Di rumah, anak memerlukan bimbingan serta dukungan dari orang tua agar proses belajarnya berjalan dengan baik. Selain itu, tingkat pendidikan orang tua juga berdampak pada cara mereka dalam mendidik anak. Siswa dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki peluang lebih baik dalam mendapatkan bimbingan dan pendidikan yang tepat dari orang tuanya.

Selama proses pembelajaran, sering kali ditemui siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang berdampak pada ketidaklengkapan hasil belajar mereka. Menurut Utami (2020), kesulitan belajar adalah situasi di mana siswa menghadapi berbagai hambatan dalam mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga mereka tidak dapat belajar dengan efektif. Kesulitan ini merupakan masalah umum di berbagai sekolah dan perlu ditangani segera agar siswa dapat mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, penting adanya program pendampingan dan pelatihan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan serta motivasi belajar mereka (Nasution, 2010). Program tersebut bertujuan untuk membantu siswa mengatasi tantangan akademik dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan aspirasi akademik mereka.

Dalam konteks pencapaian kompetensi dasar, yang mencakup pengetahuan dasar untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan oleh peraturan, peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Menurut Sagala et al. (2022), calistung adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa SD, karena keterampilan ini menjadi fondasi untuk mempelajari mata pelajaran lainnya. Hal senada diungkapkan oleh Amrullah et al. (2022), yang menyatakan bahwa calistung merupakan kegiatan yang sangat penting dalam

kehidupan pendidikan, di mana seluruh proses pembelajaran berlandaskan pada kemampuan siswa untuk membaca dan memahami. Calistung merupakan keterampilan dasar yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar, dan program ini sangat penting karena memberikan dasar untuk penguasaan mata pelajaran lainnya. Calistung mencakup kemampuan dasar untuk mengenali huruf dan angka.

## **2. KERANGKA TEORITIS**

Calistung yaitu membaca, menulis, dan berhitung, yang merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pendidikan anak-anak. Istilah tersebut digunakan dalam konteks pendidikan anak kelas rendah di sekolah dasar untuk menggambarkan kemampuan fundamental yang harus dikuasai oleh siswa sebagai dasar untuk pembelajaran.

Calistung merupakan fondasi penting dalam pendidikan awal karena keterampilan ini mendukung kemampuan siswa dalam berbagai aspek akademik dan kehidupan sehari-hari. Pendampingan calistung dilakukan untuk membantu anak-anak yang mungkin mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan dasar ini.

Pembelajaran calistung adalah proses pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung pada anak-anak, terutama di tingkat pendidikan dasar. Pembelajaran ini bertujuan untuk membantu siswa menguasai keterampilan fundamental yang diperlukan untuk belajar dan berfungsi secara efektif di lingkungan akademis dan sosial.

Salah satu teori yang mendukung pentingnya pelatihan dan Pendampingan oleh orang dewasa yang lebih kompeten yaitu teori vygotsky Zone of proximal development adalah Istilah ini merujuk pada serangkaian tugas yang terlalu sulit untuk diselesaikan sendiri oleh anak, namun dapat dipelajari dengan bantuan seseorang yang lebih berpengalaman. Batas bawah dari Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) adalah sejauh mana anak dapat menyelesaikan masalah secara mandiri, sedangkan batas atasnya adalah seberapa banyak tanggung jawab atau tugas tambahan yang dapat diambil oleh anak dengan dukungan orang yang lebih mampu.. (Sari, 2018).

Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. ZPD menggambarkan kesenjangan antara apa yang dapat dilakukan anak secara mandiri dan apa yang dapat mereka capai dengan bantuan orang dewasa yang lebih mampu.. Pendampingan calistung memberikan scaffolding yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi maksimal mereka.

### **3. METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat "Pelatihan Dan Pendampingan Pembelajaran Calistung Pada Siswa Kelas 1" di Kelurahan Kalitimbang, Kota Cilegon Provinsi Banten Pada Bulan Agustus Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Observasi**

Metode ini dilaksanakan melalui kunjungan langsung oleh mahasiswa KKM 43 UNIBA ke SDN Kalitimbang II untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh siswa dan para pengajar di sekolah tersebut.



**Gambar 1. Melakukan Observasi Di SDN Kalitimbang II**

#### **2. Persiapan dan Perancangan**

Pada tahap ini, program kerja dirancang dan dipersiapkan sesuai dengan permasalahan yang ada. Mahasiswa KKM 43 UNIBA melakukan persiapan yang meliputi penjadwalan, penentuan materi yang akan disampaikan kepada siswa SD, metode penyampaian materi, serta pembuatan kuis.

#### **3. Pelaksanaan Pembelajaran**

Metode ini dilakukan dengan memberikan pelajaran dan latihan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung kepada siswa SDN Kalitimbang II di Kelurahan Kalitimbang. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah selesai 100% dan berjalan lancar sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Tentunya program pengabdian kepada

masyarakat ini dapat berjalan dengan baik, hal ini sangat didukung oleh peran serta masyarakat, sasarannya dalam hal ini adalah para siswa SD Kalitimbang II beserta guru-gurunya disana. dalam pelatihan dan pendampingan siswa SDN Kalitimbang II untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (calistung) siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan Dalam proses pembelajaran yang berfokus pada keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, terutama dalam aspek membaca, menulis, dan berhitung.

Dalam kegiatan pelatihan dan pembelajaran ini, siswa dibantu untuk mengenal huruf, angka dan merangkai kosa kata. Dalam bidang aritmatika, dapat memperhatikan konsep-konsep operasi aritmatika dasar. Konsep operasi aritmatika dasar merupakan konsep-konsep yang mendasari operasi aritmatika dasar yang meliputi penjumlahan (penjumlahan) dan pengurangan. Urutan hal yang diajarkan dimulai dengan penjumlahan, kemudian dilanjutkan dengan pengurangan. Bersama dengan teori ini, teori ini menjadi dasar perhitungan.



**Gambar 2. Melakukan Latihan & Bimbingan Cara Menghitung**

Siswa-siswa dari kelas bawah yang mengikuti program pendampingan calistung menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung mereka. Observasi yang dilakukan mengungkapkan bahwa tidak hanya keterampilan akademis mereka yang berkembang, tetapi juga rasa percaya diri mereka mengalami peningkatan yang besar. Selain itu, para siswa terlihat jauh lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti berbagai kegiatan belajar, yang menunjukkan dampak positif dari program pendampingan tersebut pada motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Pendampingan calistung menerapkan berbagai metode pembelajaran yang interaktif, termasuk permainan edukatif, cerita bergambar, dan latihan menulis kreatif. Metode-metode ini

dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Dengan menggunakan permainan edukatif, siswa tidak hanya belajar sambil bermain, tetapi juga mengembangkan keterampilan dasar mereka secara efektif. Cerita bergambar membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan membaca, sementara latihan menulis kreatif merangsang imajinasi dan keterampilan menulis mereka. Keseluruhan pendekatan ini terbukti sangat efektif dalam menarik minat siswa, menjadikan proses belajar lebih menarik, dan secara signifikan meningkatkan keterampilan dasar mereka.



**Gambar 3. Melakukan Pelatihan & Bimbingan Menulis Kosa Kata**

Guru dan orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan program pendampingan calistung. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, jelas bahwa keterlibatan aktif dari kedua pihak ini memiliki dampak yang sangat positif terhadap hasil belajar siswa. Guru, dengan memberikan bimbingan dan motivasi di sekolah, serta orang tua, dengan memberikan dorongan dan bantuan belajar di rumah, berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan akademis siswa. Dukungan yang konsisten dan kolaboratif ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memperkuat keterampilan yang dipelajari selama program pendampingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan dan pencapaian belajar siswa secara keseluruhan.

Program pendampingan calistung tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan akademis, tetapi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa kelas bawah. Melalui pendekatan yang personal dan perhatian yang diberikan oleh pendamping, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan menghadapi tantangan akademis dengan semangat yang lebih tinggi. Dukungan yang konsisten dan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individual mereka membantu siswa merasa lebih yakin

dengan kemampuan mereka. Akibatnya, siswa tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam keterampilan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga mengalami peningkatan dalam sikap positif terhadap pembelajaran dan rasa percaya diri mereka, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang pelatihan dan pendampingan pembelajaran calistung di SDN Kalitimbang II adalah bahwa program ini secara signifikan meningkatkan keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung siswa kelas rendah. Melalui metode yang melibatkan observasi, wawancara, dan analisis hasil belajar, ditemukan bahwa dukungan aktif dari guru dan orang tua sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Selain peningkatan keterampilan akademis, siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri. Oleh karena itu, program pendampingan calistung terbukti efektif dan perlu diterapkan lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia.

## DAFTAR REFERENSI

- Ambrullah, A. R., Anisa, A., Wardana, A., Saputro, I. D., & Sari, S. N. (2022). Pendampingan bimbingan belajar anak usia sekolah dasar di Rumah CALISTUNG Kereng Bangkirai Kota Palangka Raya. *Jurnal Dedikasia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.30983/dedikasia.v2i2.5930>
- Ary, D., Jacobs, L. C., & Razavieh, A. (2002). *Introduction to research in education*. Thomson Wadsworth.
- Darmayanti, N. W. S., Komang, N., Ulan, A., Ketut, N., Partini, S., Wulandari, K. Y., Ani, W. E., Widiani, N. W., Sudirman, I. N., Gede, K., & Purwantara, T. (2024). Pendampingan dan pelatihan calistung (baca tulis dan berhitung) di SDN 1 Cempaga yang mengalami kesulitan dalam membaca menulis dan berhitung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 8, 1779–1787.
- Istiyani, D. (2013). Model pembelajaran membaca, menulis, menghitung (CALISTUNG). *Jurnal*, 10.
- Mayadiana Suwarma, D., Munir, M., Ayu Wijayanti, D., Pandapotan Marpaung, M., Weraman, P., & Putu Agus Dharma Hita, I. (2023). Pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar. *Community Development Journal*, 4(2), 1234–1239.
- Membaca, P. C., Kepada, M., Tk, A., & Desa, D. I. (2023). Pelatihan calistung (membaca, menulis, dan menghitung) kepada anak TK di desa Kekeran. *Jurnal Pendidikan*, 2\*(1), 32–37.

Nasution, S. (2010). Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar. PT Bumi Aksara.

Sagala, I., Manalu, P., Simanjuntak, P., Lumbanbatu, E., Simamora, S. F., & Pangaribuan, F. (2022). Pendampingan siswa SD terhambat CALISTUNG dengan remedial melalui kearifan lokal dan interaksi sosial di SD Negeri Bandar Huta Usang Kabupaten Dairi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1029–1036. <https://doi.org/10.54082/jamsi.364>